

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (field research) yang menggunakan keterangan diperoleh dari informan atau sasaran penelitian dilapangan.¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata bukan angka atau rumor.² Sehingga alasan penggunaan penelitian kualitatif deskriptif karena penulis bermaksud ingin meneliti secara rinci terkait implementasi kompetensi profesional guru sebagai upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus yang berlokasi di Samirejo Dawe Kudus.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pra Observasi
- b. Kegiatan Observasi

C. Subyek Peneliti

Subyek adalah sumber memperoleh data atau keterangan yang dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi terkait kondisi yang diteliti.³ Yang dimaksud subyek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati yang dijadikan sasaran penelitian.

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press), 15.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 62.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah hal yang sangat penting dalam kegiatan pengamatan dan memperoleh data yang valid sebab penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji yaitu Implementasi Kompetensi Profesional Guru Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Berikut adalah pihak yang dipilih beserta alasannya yang diambil peneliti untuk dijadikan subyek pada penelitiannya:

1. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Bapak Saifudin Zuhri, M.Pd.I
Peneliti memilih kepala sekolah sebagai subyek penelitian karena atas pertimbangan bahwa kepala sekolah dapat memberikan keterangan mengenai kebijakan-kebijakan sekolah terhadap kompetensi guru.
2. Waka Kurikulum Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Bapak Aep Saepuloh, M.Pd.I.
Waka kurikulum menjadi subyek penelitian karena waka kurikulum disini yang berperan dalam menyusun dan merencanakan program pembelajaran semester dan jga tahunan
3. Guru Mata Pelajaran Fiqh Kelas XI Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus: Ibu Ifid Fadliyah, M.Pd.
Guru mata pelajaran Fiqh menjadi subyek utama dalam penelitian ini untuk menjadi informan atau narasumber tentang kompetensi Profesional Guru Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar siswa.
4. Siswa kelas XI Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.
Siswa menjadi subyek dalam penelitian ini karena disini siswa berperan sebagai konsumen. Konsumen dalam pendidikan itu sendiri adalah siswa kelas XI MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sebagaimana dikutip oleh Rahmadi bahwa sumber data pada penelitian ini ialah subyek

asal mula data tersebut diperoleh.⁴ Penulis akan mengumpulkan data-data yang kemudian disajikan dalam laporan tertulis dalam bentuk skripsi sebagai usaha gabungan dari apa yang dilihat dengan apa yang di dengar, yang kemudian dicatat secara rinci supaya data yang ada menjadi valid. Sumber data dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data ini diperoleh langsung dari subyek penelitian yakni diperoleh dari narasumber sebagai pusat sumber informasi. Data primer yang diperoleh dari narasumber merupakan hasil observasi terhadap suatu kegiatan dan hasil pengkajian. Narasumbernya yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran, siswa kelas XI.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data ini diambil diluar dari wawancara yaitu sumber data tertulis, arsip, dan dokumen-dokumen yang ada.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan field rearch yaitu data yang diambil dari lapangan dengan menggunakan metode :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan yang secara sistematis terhadap gejala pada tingkah laku individu atau kelompok pada obyek penelitian.⁷

Pada metode observasi ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian mengenai Implementasi Kompetensi Profesional Guru sebagai Upaya dalam Meningkatkan

⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press), 60

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif R&D...*, 308

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif R&D...*, 309

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press), 80.

Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh Di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tatap muka (face to face) antara pewawancara dengan sumber informasi, dan dengan bertanya langsung tentang objek yang diteliti yang telah dirancang sebelumnya.⁸ dalam pelaksanaan wawancara peneliti harus menciptakan komunikasi yang baik bersama informan supaya dapat memperoleh banyak informasi yang dibutuhkan.

Macam-macam wawancara adalah:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur ini digunakan jika peneliti sudah mengumpulkan data dan telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan didapatkan. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini peneliti akan memperoleh jawaban yang pasti.⁹

b. Wawancara tak terstruktur

Wawancara tak berstruktur maksudnya yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah terstruktur secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara jenis ini hanya menanyakan permasalahan secara garis besar.¹⁰

Dengan wawancara peneliti bisa mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Dalam hal ini peneliti menggunakan

⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 194

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 197

penelitian semi terstruktur. Karena peneliti ingin menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Diantaranya peneliti mewawancarai guru fiqh tentang Implementasi Kompetensi Profesional Guru sebagai Upaya dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh Di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis. Dokumentasi merupakan salah satu teknik untuk mendapatkan data melalui dokumen-dokumen tertentu berupa klipng, catatan, arsip, majalah, dan sebagainya.¹¹

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data mengenai gambaran umum Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus yang meliputi sejarah, visi misi, tujuan pendidikan, keadaan guru, keadaan siswa di Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Teknik penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data bertujuan untuk menjaga kualitas data untuk menjamin data tetap valid. Pada tahap pengujian keabsahan data in, kesimpulan pertama yang didapatkan masih bersifat sementara dan kemungkinan dapat berubah apabila kesimpulan yang diperoleh diawal terdapat beberapa bukti yang mendukung pada tahap selanjutnya. Apabila kesimpulan yang didapatkan diawal mempunyai beberapa bukti yang mendukung maka kesimpulan tersebut merupakan kredibel. Dengan demikian kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan pertama kali, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah

¹¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press), 85

dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹²

1. Triangulasi Teknik

Peneliti menerapkan triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹³ Misalnya data tentang kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa diperoleh melalui wawancara, lalu kebenarannya dicek langsung dengan observasi, dan dokumentasi atau kuesioner. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

2. Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Peneliti menggunakan triangulasi waktu bertujuan untuk mengumpulkan data dengan teknik wawancara yang dipilih berdasarkan waktu ketika narasumber berada pada waktu luang seperti di pagi hari ketika pikiran masih fresh dan semangat sehingga memberikan data lebih valid. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data, peneliti melakukan pengecekan data melalui wawancara dan observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 372.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang hingga sampai menemukan kepastian datanya.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami.¹⁵

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif deskriptif. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugoiyono, bahwa aktivitas dalam analisis data meliputi tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁶

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya.¹⁷ Pada tahap reduksi ini peneliti akan memilah data yang memfokuskan pada Implementasi Kompetensi Profesional Guru sebagai Upaya dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan *flowchart*.¹⁸ yaitu menafsikan data yang suda direduksi yang berasal dari

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 334.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

wawancara dan observasi yang dilakukan di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus sehingga peneliti bisa menyimpulkan dan kemudian mengambil tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁹



¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.